

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Selasa, 28 Januari 2020



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Bisnis Indonesia, Halaman 19	Selasa, 28 Januari 2020	Berita Foto	Sejumlah kendaraan melintasi Gerbang Tol Pondok Ranji, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Senin (27/1).
2	Bisnis Indonesia, Halaman 19	Selasa, 28 Januari 2020	ODOL di Tol Mulai Ditindak	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan operator jalan tol mulai melakukan penindakan terhadap kendaraan yang melanggar batas dimensi dan muatan atau overdimension & overload (ODOL). Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan penindakan terhadap pelanggaran ODOL sudah menjadi komitmen bersama para pemangku kepentingan yang dituangkan dalam nota kesepakatan pada November 2019.
3	Bisnis Indonesia, Halaman 13	Selasa, 28 Januari 2020	Peminat Tol Solo – Yogya Hanya Pemain Domestik	Animo calon investor untuk memenangi lelang investasi jalan tol Solo – Yogyakarta - Bandara YIA Kulon Progo sepanjang 93 kilometer cukup tinggi, yang semuanya merupakan investor dalam negeri. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PUPR Danang Parikesit mengatakan sejak tahap prakualifikasi dibuka pada 4 November 2019 hingga 3 Januari 2020, calon investor yang berminat mengikuti lelang investasi seluruhnya berasal dari dalam negeri.
4	Kompas, Halaman 13	Selasa, 28 Januari 2020	Berita Foto	Pengerjaan Proyek Jalan Tol Ruas Cengkareng-Serpong.
5	Media Indonesia, Halaman 11	Selasa, 28 Januari 2020	Pembangunan Infrastruktur Dikebut	Direktorat Jenderal Bina Marga memastikan jalur selatan Pulau Jawa, khususnya dari Wangon (Banyumas) hingga perbatasan Jawa Tengah (Jateng) dan Jawa Barat (Jabar) sepanjang 72 km, tuntas tahun ini dan seluruh jalan di jalur itu akan memiliki lebar 7 meter.

Judul	Berita Foto	Tanggal	Selasa, 28 Januari 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 19		
Resume	Sejumlah kendaraan melintasi Gerbang Tol Pondok Ranji, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Senin (27/1).		

► RENCANA KENAIKAN TARIF TOL



Antara/Muhammad Iqbal

Sejumlah kendaraan melintasi Gerbang Tol Pondok Ranji, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, Senin (27/1). Pemerintah akan memberlakukan tarif baru ruas Tol Pondok Aren–Serpong mulai awal Februari 2020. Sejumlah ruas tol lain akan mengalami penyesuaian tarif baru seperti Tol Dalam Kota (Cawang–Tomang–Pluit), Ujung Pandang tahap 1, Bali Mandara dan Gempol–Pandaan tahap I.

Judul	ODOL di Tol Mulai Ditindak	Tanggal	Selasa, 28 Januari 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 19		
Resume	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan operator jalan tol mulai melakukan penindakan terhadap kendaraan yang melanggar batas dimensi dan muatan atau <i>overdimension & overload</i> (ODOL). Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan penindakan terhadap pelanggaran ODOL sudah menjadi komitmen bersama para pemangku kepentingan yang dituangkan dalam nota kesepakatan pada November 2019.		

ODOL di Tol Mulai Ditindak

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan operator jalan tol mulai melakukan penindakan terhadap kendaraan yang melanggar batas dimensi dan muatan atau *overdimension & overload* (ODOL).

Rivki Maulana
rivki.maulana@bisnis.com

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR Danang Parikesit mengatakan penindakan terhadap pelanggaran ODOL sudah menjadi komitmen bersama para pemangku kepentingan yang dituangkan dalam nota kesepakatan pada November 2019.

Dia mengimbuahkan praktik ODOL menimbulkan risiko terhadap keselamatan berkendara sehingga perlu ditindak.

"Kami mengutamakan keselamatan di atas segalanya, tidak bisa di-*trade off* dengan apapun," ujarnya usai *kick off* penertiban kecepatan berkendara di jalan tol akses Tanjung Priok, Senin (27/1).

Penindakan terhadap praktik ODOL atau kebijakan *Zero ODOL* secara penuh ditargetkan berlaku pada 2021 dan khusus di jalan tol ditetapkan setahun lebih awal, yaitu mulai tahun ini.

Mulai 2020, kendaraan ODOL dilarang melintas di jalan tol dan beberapa dermaga penyeberangan. Setahun berselang, larangan serupa diterapkan di jalan nasional bukan tol.

Namun, Kementerian Perhubungan memberikan diskresi untuk lima industri menyusul permintaan dari Kementerian Perindustrian.

Kelima industri itu, yaitu pengangkut semen, baja, kaca lembaran, beton

► **Penindakan praktik ODOL dimulai dengan sanksi yang lunak, kemudian secara bertahap dilakukan tindakan yang lebih keras.**

ringan, dan air minum dalam kemasan diberlakukan maksimal hingga 2022.

KECEPATAN MINIMAL

Menurut Danang, kendaraan yang melebihi kapasitas muatan maupun dimensi biasanya berjalan di bawah kecepatan minimal yang ditetapkan.

Pelanggaran batas kecepatan itu, lanjut Danang, menimbulkan risiko, baik bagi pengemudi kendaraan ODOL maupun pengguna jalan lainnya.

Beberapa kecelakaan di jalan tol juga dipicu praktik ODOL. Dalam catatan *Bisnis*, pada September 2019, dua truk yang melebihi kapasitas muatan hingga 300% menjadi penyebab kecelakaan beruntun di jalan tol Cipularang. Insiden itu memakan delapan korban jiwa dan 28 lainnya terluka.

Berkaca dari insiden yang diakibatkan praktik ODOL, para pemangku kepentingan di jalan tol mencanangkan *Zero ODOL* pada tahun ini.

Pada akhir 2019, Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri, dan Asosiasi Tol Indonesia (ATI) sudah menyepakati kesepakatan terkait pelaksanaan pengamanan, pelayanan bersama, penegakan hukum, dan pertukaran informasi di jalan tol.

Danang mengatakan, penindakan praktik ODOL dimulai dengan sanksi yang lunak, kemudian secara bertahap dilakukan tindakan yang lebih keras.

"Kami ingin ingatkan dahulu agar masyarakat mematuhi peraturan. Sanksi awal kita minta mereka keluar tol dulu setelah itu nanti sama Kepolisian," jelas Danang.

Di ruas jalan tol Akses Tanjung Priok, BPJT dan Utama Karya menindak satu kendaraan truk yang kelebihan muatan hingga 124%. Hal itu diketahui setelah operator menimbang bobot truk dengan timbangan portable.

Kepala Cabang Jalan Tol Akses Tanjung Priok Robert Sitorus mengatakan praktik ODOL di jalan tol Akses Tanjung Priok didominasi kendaraan golongan II dan golongan III (truk dengan 2 dan 3 gandar).

Dia menambahkan, kendaraan golongan IV dan golongan V (truk dengan 4 dan 5 gandar) sudah tertib saat melintasi jalan tol sepanjang 11,4 kilometer tersebut.

"Golongan II dan golongan III itu paling banyak *overload*. Jadi sasaran kami memang golongan itu," tuturnya.

Sekretaris Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) Krist Ade Sudyono mengatakan penindakan praktik ODOL merupakan bagian dari upaya penegakan hukum di jalan bebas hambatan.

Penindakan praktik ODOL, katanya, dimulai di ruas Akses Tanjung Priok yang dikelola PT Utama Karya (Persero). Dia menyebut upaya penindakan praktik ODOL akan dilakukan secara berkelanjutan.

"Nanti secara bertahap bergilir ke ruas yang lain. Secara keseluruhan akan dilakukan di hampir semua ruas jalan tol di Indonesia," ujar Krist. ■



Bisnis/Vayan Indrayana

Judul	Peminat Tol Solo – Yogya Hanya Pemain Domestik	Tanggal	Selasa, 28 Januari 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 13		
Resume	Animo calon investor untuk memenangi lelang investasi jalan tol Solo – Yogyakarta - Bandara YIA Kulon Progo sepanjang 93 kilometer cukup tinggi, yang semuanya merupakan investor dalam negeri. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PUPR Danang Parikesit mengatakan sejak tahap prakualifikasi dibuka pada 4 November 2019 hingga 3 Januari 2020, calon investor yang berminat mengikuti lelang investasi seluruhnya berasal dari dalam negeri.		

► LELANG PROYEK

Peminat Tol Solo–Yogya Hanya Pemain Domestik

Bisnis, JAKARTA — Animo calon investor untuk memenangi lelang investasi jalan tol Solo—Yogyakarta—Bandara YIA Kulon Progo sepanjang 93 kilometer cukup tinggi, yang semuanya merupakan investor dalam negeri.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Danang Parikesit mengatakan sejak tahap prakualifikasi dibuka pada 4 November 2019 hingga 3 Januari 2020, calon investor yang berminat mengikuti lelang investasi seluruhnya berasal dari dalam negeri.

Pihaknya akan melakukan evaluasi terhadap kelayakan para peminat tersebut pada hari ini.

“Ada beberapa yang sudah memasukkan [peminatan], tetapi pengumuman atau informasinya saya kira perlu tunggu besok karena perlu dibahas dengan [Ditjen] Bina Marga,” jelasnya menjawab pertanyaan *Bisnis*, Senin (27/1).

Danang menuturkan para peserta yang dinyatakan lulus tahap prakualifikasi nantinya dibolehkan memberikan penawaran.

Secara khusus, proyek jalan tol Solo—Yogyakarta—YIA (Yogyakarta International Airport) Kulon Progo merupakan prakarsa badan usaha, yaitu konsorsium Adhi Karya-gaks Group-Daya Mulia Tetangga.

Berdasarkan data BPJT yang dihimpun *Bisnis*, jalan tol Solo—Yogyakarta—YIA Kulon Progo yang menjadi jalan bebas hambatan pertama di Yogyakarta itu akan dibangun sejauh 93,14 kilometer. Investasi pembangunan ditaksir mencapai Rp28,85 triliun.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X sempat mengusulkan perubahan desain Tol Yogyakarta—Solo di titik kawasan Monjali agar tidak dibangun melayang karena merupakan Sumbu Imajiner yang menghubungkan antara Gunung Merapi, Kraton dan Pantai Selatan.

Jalan tol Solo—Yogyakarta—YIA Kulon Progo merupakan bagian dari koridor jalan tol Trans Jawa sisi Selatan. Dari arah Barat, prakarsa jalan tol Cileunyi—Garut—Tasikmalaya juga sudah disetujui dan saat ini dalam tahap persiapan tender. Jalan tol sepanjang 206,65 kilometer itu akan tersambung ke Cilacap kemudian Kulon Progo.

TARIF NAIK

Sementara itu, pada awal bulan depan tarif jalan tol dalam kota Jakarta atau Jakarta Intra Urban Toll Road akan disesuaikan.

Direktur PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Djoko Sapto mengatakan penyesuaian tarif tol dalam kota Jakarta disesuaikan pada awal Februari

Pihak pemrakarsa mendapat keistimewaan dalam proses pelelangan, antara lain hak menyamakan penawaran atau *right to match*.

Menurut Danang, kendati calon peserta seluruhnya berasal dari kalangan domestik, kalangan asing tetap bisa berpartisipasi. “Sejauh ini yang memasukkan [pada tahap] prakualifikasi memang dari Indonesia, tetapi bisa saja pembiayaannya dari asing,” terang Danang.

2020 dengan perhitungan inflasi sebesar 6,86%. Dia menerangkan, tarif untuk golongan kendaraan I naik Rp500 menjadi Rp.10.000.

Namun, tarif untuk golongan III, IV, dan V mengalami penurunan dari semula Rp20.000 menjadi Rp17.000 karena ada penyederhaan golongan.

Penyederhanaan golongan sistem penarifan dimulai sejak 2018, yaitu semula untuk lima golongan jadi tiga golongan kendaraan. (Rivki Maulana)

Judul	Berita Foto	Tanggal	Selasa, 28 Januari 2020
Media	Kompas, Halaman 13		
Resume	Pengerjaan Proyek Jalan Tol Ruas Cengkareng-Serpong.		

Proyek Jalan Tol Ruas Cengkareng-Serpong



KOMPAS/PRIYOMBODO

Foto udara proyek Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR) 2 ruas Cengkareng-Kunciran yang bersinggungan dengan Tol Jakarta-Merak di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, Banten, Senin (27/1/2020). Pengerjaan ruas Cengkareng-Kunciran sepanjang 14,19 kilometer ini terus dikebut, dan direncanakan dioperasikan pada pertengahan 2020. Proyek Jalan Tol JORR 2 yang masuk dalam proyek strategis nasional itu menghubungkan Bandara Soekarno Hatta-Kunciran-Serpong-Cinere-Jagorawi-Cibitung-Tanjung Priok sepanjang 110 kilometer. Keberadaan Tol JORR 2 diharapkan dapat mengurangi beban JORR 1 dan Tol Dalam Kota Jakarta.

Judul	Pembangunan Infrastruktur Dikebut	Tanggal	Selasa, 28 Januari 2020
Media	Media Indonesia, Halaman 11		
Resume	Direktorat Jenderal Bina Marga memastikan jalur selatan Pulau Jawa, khususnya dari Wangon (Banyumas) hingga perbatasan Jawa Tengah (Jateng) dan Jawa Barat (Jabar) sepanjang 72 km, tuntas tahun ini dan seluruh jalan di jalur itu akan memiliki lebar 7 meter.		

Pembangunan Infrastruktur Dikebut

DIREKTORAT Jenderal Bina Marga memastikan jalur selatan Pulau Jawa, khususnya dari Wangon (Banyumas) hingga perbatasan Jawa Tengah (Jateng) dan Jawa Barat (Jabar) sepanjang 72 km, tuntas tahun ini dan seluruh jalan di jalur itu akan memiliki lebar 7 meter.

Pejabat Pembuat Komitmen Pelaksana Jalan Nasional wilayah Wangon hingga perbatasan Jateng-Jabar, Yuli Krisdianto, mengatakan untuk tahap akhir tinggal menyisakan pembangunan jalan sepanjang 5,6 km.

"Jalan sepanjang 72 km dengan lebar 7 meter akan

selesai tahun ini sesuai standar jalan nasional," kata Yuli, kemarin.

Sementara itu, setelah mangkrak beberapa tahun, proyek pembangunan jalan lingkaran utara (Jalinkut) Brebes-Tegal, Jateng, mulai dikerjakan kembali. Proyek senilai Rp223 miliar tersebut ditargetkan bisa dilalui pada mudik Lebaran 2020 meski masih fungsional.

Sebagai informasi, pada proyek itu, terdapat lima jembatan yang dikebut pengerjaannya. Satu di antaranya sudah selesai dibangun, tapi belum bisa dilintasi.

"Jembatan itu berada di

Kaligangsa. Karena konstruksi jembatan belum kuat, belum bisa dilalui. Namun, diupayakan dapat dilintasi kendaraan pada mudik nanti meski secara fungsional," ujar Kepala Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional VII Semarang, Ahmad Cahyadi, kemarin.

Terpisah, Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatra Utara, memprioritaskan pembangunan jalan dan jembatan pada tahun ini. "Kita memprioritaskan pembangunan jalan dan jembatan menjadi program unggulan tahun 2020," kata Bupati Tapanuli Utara, Nikson Nababan.

Menurutnya, prioritas pem-

angunan jalan dan jembatan yang membutuhkan dana hingga Rp700 miliar itu dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan analisis yang matang tanpa mengabaikan infrastruktur lainnya.

Di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, warga Kampung Sukabakti, Desa Cinta Bodas, Cipicung, dan Mekarlaksana, Kecamatan Culamega, terpaksa membangun Jembatan Sodong Lalay di atas aliran Sungai Cijalu.

Hal itu dilakukan karena hingga kini pemerintah daerah belum memberikan bantuan untuk membangun jalan permanen. (LD/J1/JH/AD/N-3)

